

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA
SMP NEGERI 3 INGIN JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Desi Safrida
NIM. 170213060

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERISITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2023/ 2024

TAHUN 2024 M/1445 H
PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA SMP N 3 INGIN JAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Prodi Bimbingan dan Konseling

Diajukan Oleh :

Desi Safrida
NIM. 170213060

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mukhlis, M. Pd

Nip.197211102007011050

Evi Zuhara, M. Pd

Nip.198903122020122016

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA
SMP NEGERI 3 INGIN JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal:

8 Agustus 2024
3 Safar 1446

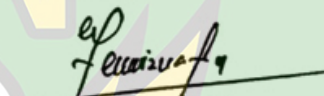
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



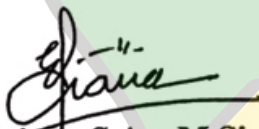
Mukhlis.S.T.,M.Pd
NIP.197211102007011050

Sekretaris,



Evi Zuhara, M. Pd
NIP.198903122020122016

Penguji I,



Elviana.S.Ag.,M.Si
NIP.197806242014112001

Penguji II,



Yuliana Nelisma.M.Pd
NIP.-

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saifuddin Mulana, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.1975010219997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Safrida

NIM : 170213060

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP N 3 Ingin Jaya

dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 14 Agustus 2024
Yang menyatakan,

Desi Safrida
NIM. 170213060

ABSTRAK

Nama : Desi Safrida
NIM : 170213060
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan dan Konseling
Judul : Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP Negeri 3 Ingin Jaya
Tebal : 73 Halaman
Pembimbing I : Muklis.S.T.,M.Pd
Pembimbing II : Evi Zuhara.M.Pd
Kata Kunci : Bimbingan kelompok dan kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain., kecerdasan interpersonal mencakup kemampuan membaca orang atau menilai orang lain, kemampuan berteman, berfikir lewat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Namun di SMP N 3 Ingin Jaya terdapat siswa yang kurang di kecerdasan interpersonal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok pada siswa di SMP Negeri 3 Ingin Jaya. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *eksperimen* dengan *One Grup Pretest-posttest Design*. Sampel berjumlah 24 siswa dari 207 populasi dengan menggunakan teknik *bimbingan kelompok*, Teknik pengumpulan data menggunakan *skala likert* untuk mengukur tingkat kecerdasan interpersonal siswa penyebaran angket dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ingin Jaya. Setelah memperoleh data, selanjutnya data dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan t hitung sebesar 5,460 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,860 ($5,460 > 1,860$). Artinya, terjadi peningkatan terhadap kecerdasan interpersonal siswa sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *bimbingan kelompok* efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

Kata Kunci: Teknik Bimbingan Kelompok, Kecerdasan Interpersonal

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah sang maha pencipta, berkat ridho dan karunia-Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Selawat bernada salam penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW, serta sahabat dan keluarga beliau yang telah memperkenalkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada kita semua. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 3 ingin Jaya”

Dalam menyusun karya ilmiah ini, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis alami. Namun berkat dukungan, motivasi dan semangat dari orang terdekat, penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

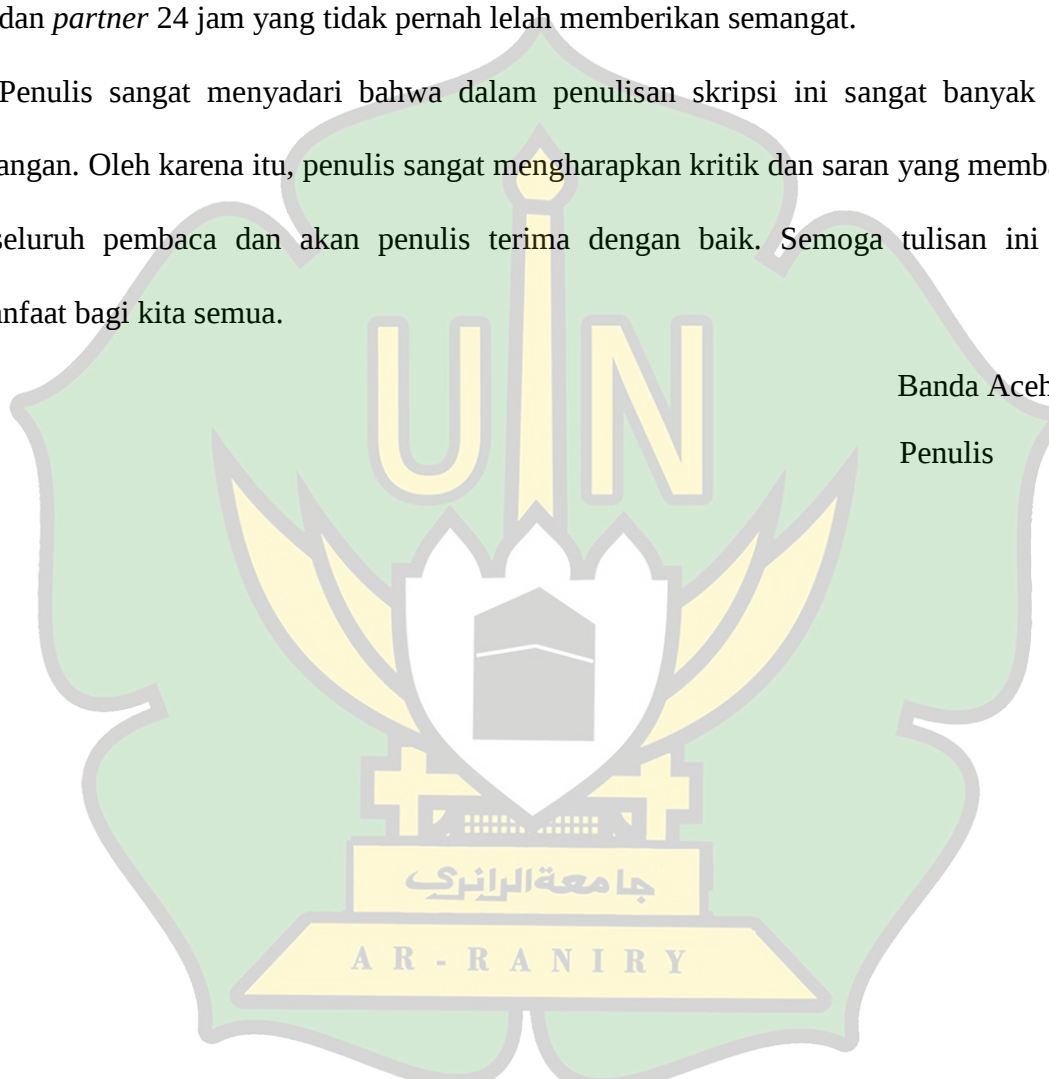
1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag. MA. M.Ed. PhD selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta staf Dekan.
2. Ibu Muslima S.Ag, M.Ed selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA, selaku penasehat akademik yang telah membimbing dari awal pengerjaan proposal skripsi.
4. Ibu Nuzliah S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah senantiasa memberi bimbingan dari awal hingga tugas skripsi ini selesai.
5. Ibu Elviana M.Si, selaku dosen pembimbing I yang tidak kenal lelah untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf prodi bimbingan dan konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu selama awal perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Ibu Nilawati dan bapak Adnan, selaku orang tua penulis yang telah senantiasa mendo'akan, menanggung segala bentuk kebutuhan finansial dan selalu memberikan semangat dalam setiap langkah penulis melewati hari demi hari dalam menempuh pendidikan. Terimakasih atas dukungan secara moral oleh kaka tercinta, Diana . Semoga semakin sukses dan bahagia selalu. Dan semangat buat adik perempuanku yang lagi berjuang di proposal dan semangat buat adik laki-laki satu-satunya semoga sukses selalu di pesantern,

8. Bapak Burhanuddin S.Pd, Ibu Sri Wahyuni S.Pd, ibu Sarda Safrida S.Pd dan seluruh warga SMPN 3 Ingin Jaya yang selalu bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan tugas dan memberikan masukan selama penulis turun ke lapangan penelitian.
9. Darlita Irfa Kurnia dan keluarga besarnya selaku teman seperjuangan, *support system* dan *partner* 24 jam yang tidak pernah lelah memberikan semangat.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sangat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca dan akan penulis terima dengan baik. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional	9
 BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Bimbingan Kelompok	12
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	12
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	15
3. Model Kelompok Dalam Bimbingan Kelompok	18
4. Fungsi Bimbingan Kelompok	20
5. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	22
6. Kelebihan dan Kekurangan Bimbingan Kelompok	28
B. Kecerdasan Interpersonal.....	29
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	29
2. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal.....	33
3. Faktor-faktor Kecerdasan Interpersonal	35
4. Indikator Kecerdasan Interpersonal.....	39
 BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	40
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	41
C. Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SMP Negeri 3 Ingin Jaya	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
1 Penyajian Data	57
2 Pengelolahan Data	65
3 Interpretasi Data	68
C. Pembahasan Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal siswa	69
D. Pembahasan Penelitian	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

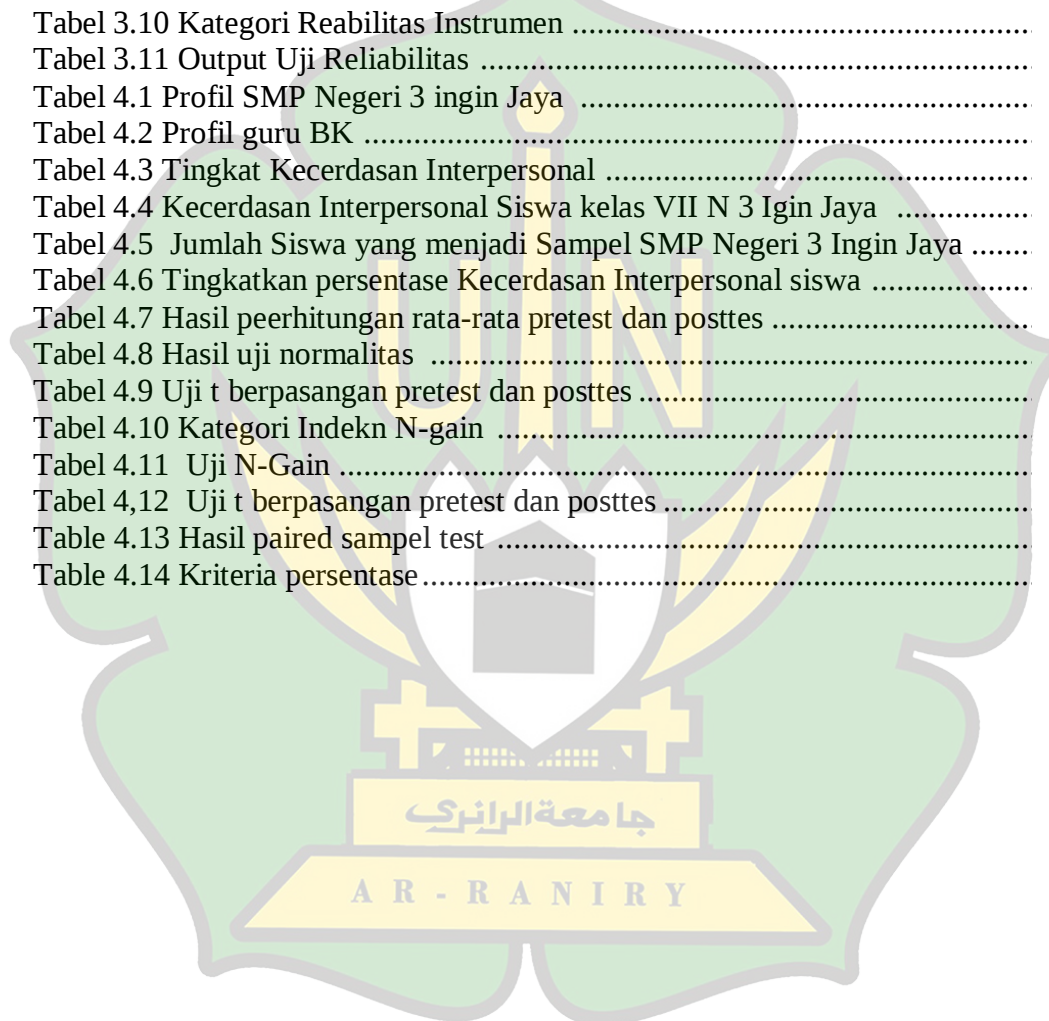
DAFTAR PUSTAKA

LAMPITAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain One Pretes-Posttest Desing	41
Tabel 3.2 Jumlah Anggota Populasi Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ingin Jaya	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal (Sebelum Uji Coba)	44
Tabel 3.4 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....	46
Tabel 3.5 Rumus Validitas Instrumen	47
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal (Sesudah Uji Coba)	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Butir Item	48
Tabel 3.8 Skor r hitung dan r tabel Hasil Uji Validitas Butir Item	49
Tabel 3.9 Rumus Reabilitas Instrumen	50
Tabel 3.10 Kategori Reabilitas Instrumen	51
Tabel 3.11 Output Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 3 ingin Jaya	54
Tabel 4.2 Profil guru BK	55
Tabel 4.3 Tingkat Kecerdasan Interpersonal	55
Tabel 4.4 Kecerdasan Interpersonal Siswa kelas VII N 3 Igin Jaya	56
Tabel 4.5 Jumlah Siswa yang menjadi Sampel SMP Negeri 3 Ingin Jaya	58
Tabel 4.6 Tingkatkan persentase Kecerdasan Interpersonal siswa	62
Tabel 4.7 Hasil peerhitungan rata-rata pretest dan posttes	63
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas	64
Tabel 4.9 Uji t berpasangan pretest dan posttes	65
Tabel 4.10 Kategori Indekn N-gain	65
Tabel 4.11 Uji N-Gain	65
Tabel 4,12 Uji t berpasangan pretest dan posttes	66
Table 4.13 Hasil paired sampel test	67
Table 4.14 Kriteria persentase	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing skripsi
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian
- Lampiran 3 : Surat Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Ingin Jaya
- Lampiran 4 : Hasil Judgemen instrumen
- Lampiran 5 : RPL
- Lampiran 6 : Angket
- Lampiran 7 : Data Tabulasi
- Lampiran 8 ; Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa sekolah menengah pertama (SMP) merupakan remaja yang memiliki emosional labil dan memasuki masa transisi dari anak-anak menuju remaja awal. Emosional yang bergejolak dan berubah-ubah membuat keadaan remaja cenderung mudah terkena konflik tanpa mempertimbangkan reaksi orang lain dan lingkungan. Siswa sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan siswa lainnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Havighurst menyebutkan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja (dalam hal ini siswa SMP) adalah kemampuan menjalin hubungan dengan orang-orang disekitarnya.¹

Sekolah setidaknya memiliki empat fungsi utama dalam masyarakat, salah satunya yaitu, sebagai agen perubahan yang mengenalkan perubahan pengetahuan, cara berpikir, kebiasaan, pola hidup, ataupun cara bergaul. Kecerdasan dan interaksi sosial yang baik merupakan landasan untuk menjalin pertemanan dan memberikan remaja kesempatan untuk belajar dari teman sebaya lainnya.² Manusia pada dasarnya dalam kegiatan apapun dituntut untuk berhubungan dengan orang lain.

¹Teresia Tina Samosir, Pengaruh Hasil Pendidikan Karakter Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP, *Jurnal of Counseling and Personal Development*, Vol. 1, No. 2, Desember, 2019, h.2, Website: <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index>

²Maulida, H., & Prawira W., R. Y. (2020). *PERILAKU KOMUNIKASI DI SEKOLAH RAMAH ANAK KOTA MAGELANG*. *Jurnal Sosio Informa : Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(3), 239–251. <https://doi.org/10.33007/inf.v6i3.2371>

Tentu kecerdasan interpersonal sangat membantu siswa dalam menyesuaikan diri serta membentuk hubungan sosial. Demikian sebaliknya, tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Kecerdasan dan interaksi sosial memberikan anak rasa percaya diri. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik dapat bertanggung jawab atas tindakan mereka dan mampu mengendalikan diri sendiri. Interaksi sosial tidak selalu berjalan mulus dan siswa perlu dapat menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah ketika mengalami kesulitan. Penting juga bagi anak untuk memiliki kecerdasan interpersonal yaitu dapat menempatkan diri pada lingkungan sosial secara tepat. Dengan kecerdasan interpersonal memungkinkan seorang remaja untuk merespons dengan pengertian dan kepedulian terhadap perasaan orang lain.³

Pada masa sekolah, anak yang tidak memiliki kecerdasan interpersonal biasanya tidak memiliki teman dan juga berisiko lebih besar mendapatkan perundungan (*bullying*) karena tidak dapat memahami petunjuk sosial dilingkungannya. Hal tersebut membuat anak menganggap sekolah sebagai tempat yang tidak menyenangkan sehingga mereka menghindari pertemanan di sekolah. Pada dasarnya siswa menghabiskan selama 5 – 7 jam sehari di sekolah.⁴

Sepertiga waktu merupakan bagian untuk membentuk kepribadian karena mempengaruhi dan membentuk karakter anak. Proses interaksi dan membentuk lingkungan kecerdasan yang sehat. Minimnya kecerdasan

³Al Farisi, S., & Indra, H. (2022). Implementasi metode pendidikan kecerdasan interpersonal pada fase remaja awal. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 455–468. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.8904>

⁴Rahmah Hastuti, dkk, *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), h. 51

interpersonal menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh terhadap lingkungan disekitarnya. Masalah kecerdasan interpersonal di dalam kegiatan pembelajaran sendiri menyebabkan siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa lain cenderung pasif, dijaui serta kurang mampu berinteraksi dengan guru serta siswa lain. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.⁵

Kemampuan interpersonal sangat dibutuhkan oleh setiap individu atau manusia dalam bersosialisasi. Seiring dengan berjalannya waktu, setiap manusia pasti akan merasa dituntut untuk bersosialisasi, dalam arti melakukan hubungan sosial satu sama lain. Siswa melakukan interaksi sesama teman, guru, dan orang yang tinggal dalam lingkungan sekolah setiap harinya. Berdasarkan temuan dilapangan, karakteristik siswa yang berbeda-beda dalam setiap saat, siswa ada yang memilih untuk bersosialisasi adajuga yang menarik diri dari lingkungan, yang menjadi pokok permasalahan yaitu siswabelum mampu bersosialisasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sikap kurangnya rasa simpati (sikap peduli sesama), sehingga mengalami konflik seperti adu mulut, mengeluarkan kata-kata kasar, serta sering terjadi aksi *bully* dalam kelas hingga hubungan interpersonal sosial yang rendah antara siswa.

Hasil observasi di SMP Negeri 3 Ingin Jaya, terdapat fenomena siswa yang bermasalah dalam kecerdasan interpersonal, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perilaku siswa takut bersosialisasi, menyahut guru, tidak peduli saat teman membutuhkan pertolongan. Permasalahan kurangnya kecerdasan

⁵Mella Aprilian, KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA: Analisis Upaya Guru Dalam Mengembangkannya Di SMP Negeri 03 Rejang Lebong, *Jurnal Ilmiah Pendidikan: Tarbawiyah*, Vol4, No. 2 Des 2020, h. 170-171

interpersonal siswa di SMP Negeri 3 ingin jaya tidak dapat dianggap sebagai permasalahan mudah, karena kurangnya kecerdasan interpersonal dapat menghambat perkembangan sosial siswa.

Amstrong (dalam Fiky) menjelaskan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, menyukai bekerja secara kelompok.⁶ Apabila tidak segera ditangani maka permasalahan kurangnya kecerdasan interpersonal yang akan menjadi masalah yang serius kedepannya.

Amstrong (dalam Lina) mendiskripsikan beberapa kriteria anak dengan kecerdasan interpersonal yang kurang baik, malu berkenalan dengan orang baru, sering mengalami kesalahpahaman (*misscom*) hingga menyebabkan pertengkaran dengan sesama teman, mempunyai sikap bermusuhan atau membela diri di depan orang lain, sulit berempati dan sulit membaca suasana hati orang lain.⁷ Untuk itu perlu adanya penanganan atau perlakuan (*treatment*) untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa melalui salah satu kegiatan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok. Bimbingan konseling di sekolah urgensinya mampu memberikan perkembangan secara optimal kepada siswa sesuai dengan pribadi yang dimilikinya.

⁶M. Fiky Tartila, Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prosocial, *Jurnal Psikologi: Jurna Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, Vol. 8, No. 1, Maret, 2021, h. 54

⁷Lina Amelia, *Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Anak Melalui Metode Bermain Peran Dengan Menggunakan Boneka Jari Pada Anak Tk B2 Di Paud Save The Kids Banda Aceh*, *Jurnal Buah Hati*, Vol. 5, No. 2, September 2018, h. 88

Lwin (dalam Joni) kecerdasan Interpersonal sebagai sebuah kemampuan yang dapat memahami serta memperkirakan perasaan, suasana hati dan merespon dengan baik orang disekitarnya.⁸ Dapat dikembangkan pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri, memerlukan interaksi dengan orang lain sehingga menciptakan, membangun hubungan dengan lingkungannya Kecerdasan interpersonal dapat dikatakan juga sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menguntungkan.⁹

Bimbingan kelompok adalah teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok.¹⁰ Bimo Walgiti (dalam Abdul) menjelaskan bimbingan kelompok ialah salah satu layanan yang dapat dilakukan oleh guru BK atau sekelompok siswa kelompok (8-15 orang) berorientasi mempengaruhi agar siswa berubah kearah yang lebih baik. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.¹¹

Penggunaan bimbingan kelompok akan menarik siswa untuk berkonsentrasi, serta dapat menunjang minat siswa dalam belajar. Berdasarkan

⁸Joni Albar, *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Intrrpersonal Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, 10 (2), Desember 2022, h. 277

⁹M. Fiky Tartila, *Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prososial*, Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, Vol. 8, No. 1, Maret, 2021, h. 54

¹⁰Rosmalia, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Tehnik Diskusi dalam Meninggaktkan Rasa Percaya Peserta Didik Kelas VII di SD N 2 Lampung Selatan "Skripsi, (Bandar Lampung : UINRaden Intan Lampung, 2017). h. 11

¹¹Abdul Aziz, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Pada Anak Sekolah Tingkat SMP Di Desa Jrakah Kecamatan Ta-man Kabupaten Pematang, Skripsi*, (Tegal : Universitas Pancasakti, 2020), h. 17

definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sehingga anggota dapat mengembangkan potensi diri sekaligus memperoleh manfaat dari pembahasan topik masalah.

Tujuan dari bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan potensi secara bersama-sama sehingga siswa dapat mengatasi permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Manfaat dari bimbingan kelompok adalah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar hal-hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi maupun sosial, memberikan layanan-layanan penyembuhan/pengentasan melalui kegiatan kelompok, untuk itu perlu adanya penanganan atau perlakuan (*treatment*) untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa melalui salah satu kegiatan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok. Bimbingan konseling di sekolah urgensinya mampu memberikan perkembangan secara optimal kepada siswa sesuai dengan pribadi yang dimilikinya.

Penelitian terdahulu tentang kecerdasan interpersonal oleh Abdul Aziz dengan judul Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Pada Anak Sekolah Tingkat SMP Di Desa Jrasah Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Hasil penelitian menunjukan bahawa perilaku agresif sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* berada pada kategori tinggi dalam rentang interval 162-162 dengan angka ketercapaian 47%. Kemudian setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*, tingkat perilaku agresif mengalami penurunan yaitu pada kategori rendah dalam rentang interval 164-171

dengan angka ketercapaian 54%. Lalu dari hasil uji t-test diperoleh nilai thitung sebesar 2,711. Nilai thitung kemudian dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% atau (5%) dengan derajat kebebasan $N-1$ atau $15-1 = 14$ dan memperoleh $t_{tabel} = 2,145$ dan $t_{hitung} = 2,711 > t_{tabel} = 2,145$ yang berarti layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving efektif untuk mereduksi perilaku agresif pada anak sekolah tingkat SMP di Desa Jarakah Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.¹²

Penelitian lain oleh Fitri Aprianti (2019) dengan judul Bimbingan Kelompok dengan Metode Investigasi Kelompok untuk Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi bimbingan kelompok menggunakan metode investigasi kelompok teruji efektif dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Quasi Experimental*. Desain eksperimen yang digunakan adalah desain eksperimen *Non equivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian dilakukan di MAN Talaga dengan subjek penelitian siswa kelas X yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*.¹³

Peneliti menemukan beberapa persamaan penelitian terdahulu dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti diantaranya: sama-sama memilih layanan bimbingan kelompok dan persamaan pada variable dependen yaitu meningkatkan kecerdasan interpersonal sebagai variable Y. Perbedaan pada penelitian terdahulu

¹² Abdul Aziz, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Mereduksi Perilaku Agresif Pada Anak Sekolah Tingkat SMP Di Desa Jarakah Kecamatan Ta-man Kabupaten Pemalang*, Skripsi, (Tegal : Universitas Pancasakti, 2020), h. vii

¹³ Fitri Aprianti, *Bimbingan Kelompok dengan Metode Investigasi Kelompok untuk Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa*, *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, Vol. 2, No. 2, Desember, 2019, Online: syekhnnurjati.ac.id, h. 189

dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada penggunaan variabel X yaitu penerapan bimbingan kelompok menggunakan teknik *bimbingan kelompok* dan perbedaan lainnya pada tempat (lokasi) penelitian. Oleh karenanya peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa di SMP Negeri 3 Ingin Jaya**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah: “Apakah penerapan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 3 Ingin Jaya?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui “Apakah penerapan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok pada siswa di SMP Negeri 3 Ingin Jaya?”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat penelitian untuk menambah pengetahuan kepada pembaca tentang meningkatkan kecerdasan interpersonal dan sebagai bahan pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan konseling.

2. Manfaat secara praktis

a. Manfaat bagi guru bimbingan dan konseling

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam

melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *bimbingan kelompok* untuk mengatasi kecerdasan interpersonal siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman bagi siswa untuk memahami dirinya secara baik serta dapat mengatasi kesulitan berinteraksi sosial dengan baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Ho : Tidak terdapat peningkatan kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diterapkan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP N 3 Ingin Jaya

Ha : Terdapat peningkatan kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diterapkan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP N 3 Ingin Jaya

F. Definisi Operasional (DO : Tambahkan Penjelasan Berdasarkan Maksud Peneliti)

Definisi operasional penelitian adalah:

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengemukakan pendapat, menanggapi, (memberi) saran dan lain-lain. Bimbingan kelompok di sekolah dapat membantu siswa menyusun rencana, strategi dan keputusan yang

tepat dalam menghadapi masalah.¹⁴

2. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain, kecerdasan interpersonal mencakup kemampuan membaca orang atau menilai orang lain, kemampuan berteman, berfikir lewat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.¹⁵

Anderson (dalam Yesi) 3 komponen utama kecerdasan interpersonal yaitu:¹⁶

a. *Social Sensitivity* (Sensitivitas Sosial)

Social Sensitivity atau sensitivitas sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non verbal. Anak yang mempunyai sensitivitas yang tinggi akan cepat dan mudah menyadari perubahan reaksi dari orang lain, baik reaksi positif dan negatif.

b. *Social Insight* (Wawasan Sosial)

Social Insight, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat. Di dalamnya terdapat juga kemampuan seseorang dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga seseorang mampu menyesuaikan dirinya dengan

¹⁴ Rini Safitri, *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Prilaku Jujur Siswa Kelas X Di Sma Harapan Mekar Medan, Skripsi*, (Medan: UMSU, 2021), h. 17

¹⁵ Mela Aprilian, *Kecerdasan Interpersonal Siswa: Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkannya di SMP 03 Rejang Lebong, Jurnal Tarwabiyyah: Pendidikan Ilmiah*, Vol. 4, No. 2, Desember 2020, h. 174

¹⁶ Yesi Oktapia, *Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTsPatra Mandiri Palembang, Skripsi*, (Palembang, UIN Raden Fatah, 2018), h. 45

situasi tersebut.

c. *Social Communication* (Komunikasi Sosial)

Social Communication atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial adalah merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Sarana yang digunakan dalam menjalin komunikasi yang sehat yaitu mencakup komunikasi nonverbal, verbal, maupun komunikasi melalui penampilan fisik.

